

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*Home Industry* merupakan tempat atau bangunan yang digunakan untuk mengolah bahan mentah menjadi bahan yang bisa bernilai ekonomis melalui proses-proses tertentu. Proses tersebut meliputi dari proses pemilihan bahan, proses pengolahan, sampai proses penjualan bahan jadi yang bernilai ekonomis. Untuk memudahkan dan mengefisiensikan pekerja dalam proses pekerjaan yang dibutuhkan perancangan tata letak dan penempatan fasilitas yang tepat dan baik. *Layout* mesin yang terencana dengan baik akan menentukan efisiensi dalam kegiatan produksi, mengurangi atau memperkecil proses produksi yang tidak perlu dan meningkatkan produktifitas kerja dan mengurangi biaya operasi sehingga memperoleh produk yang bernilai tinggi.

Perancangan fasilitas mempunyai keterkaitan yang sangat erat antar rancangan fasilitas satu dengan yang lainnya, sehingga dalam proses dalam perancangan fasilitas harus dilakukan seefisien mungkin. Perancangan fasilitas meliputi pengaturan tata letak fasilitas-fasilitas operasi dengan memanfaatkan area yang tersedia untuk penempatan mesin-mesin, bahan-bahan perlengkapan untuk operasi, dan semua peralatan yang digunakan dalam proses operasi. Salah satu tujuan dari perancangan tata letak fasilitas produksi adalah penggunaan ruangan akan efektif jika mesin-mesin atau fasilitas pabrik lainnya disusun atau diatur sedemikian rupa dengan mempertimbangkan jarak minimal antar mesin atau fasilitas produksi, dan aliran perpindahan material. Tata letak fasilitas produksi yang baik sangat berperan dalam kegiatan proses produksi, dapat meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan, dapat memberikan kenyamanan dan keleluasaan gerak pada pekerja.

*Home Industry* Ita Jaya Desa Silo merupakan tempat pengolahan kedelai menjadi tahu, Tahu merupakan salah satu makanan yang kaya dengan protein. Pengertian Tahu adalah makanan yang dibuat dari kedelai yang diambil sarinya. Berbeda dengan tempe yang asli dari Indonesia, tahu berasal dari Cina, seperti halnya kecap, tauco, bakpau, dan bakso. Tahu adalah kata serapan dari bahasa Hokkian (Tauhu) yang secara harfiah berarti “Sari kedelai yang diperlakukan”. Untuk memperoleh suatu produk yang berkualitas baik diperlukan suatu pengawasan terhadap setiap produksi.

Disamping dari perlakuan dan penggunaan peralatan yang maksimal dalam proses produksi tahu yang dilakukan di *Home Industry* tahu Ita Jaya Silo juga perlu diperhatikan tentang tata letak dari fasilitas diantaranya tata letak alat mesin dan peralatan produksi yang kurang sesuai dengan keadaan dalam ruang, dan jarak antara antara mesin yang terlalu jauh menjadikan ruang gerak pegawai dan bahkan kurang efisien. Di beberapa ruangan yang di khususkan untuk produksi menjadi satu ruangan yang tergabung dan ada jarak atau pemisah untuk mengoptimalkan pekerjaan, sehingga menyebabkan kurang optimalnya dalam produktivitas karena tata letak unit mesin dan lokasi yang tersedia tidak sesuai kebutuhan, maka dari itu, perlu adanya analisis dan perencanaan tata letak baru sehingga sistem kinerja dapat efektif dan dapat memperoleh hasil yang optimal.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalahnya adalah :

- a. Tata letak fasilitas *Home Industry* yang tidak tertata dengan baik meliputi jarak dan penempatan dari setiap alat mesin satu dengan yang lain.
- b. Efisiensi produksi yang kurang
- c. Waktu produksi yang cukup lama

Maka dengan itu, diperlukan perancangan tata letak *Home industry* yang sesuai dengan kebutuhan keadaan di *Home Industry* Tahu Ita Jaya Desa Silo

### **1.3 Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah merancang tata letak *Home Industry* yang sesuai dengan kondisi pabrik dan meminimumkan waktu yang dibutuhkan untuk perpindahan bahan agar lebih efisien

### **1.4 Manfaat**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

- a. Dapat menciptakan usaha bisnis tahu dengan perancangan tata letak fasilitas yang sesuai dalam sebuah pabrik.
- b. Menciptakan sumber daya yang mampu mengkaji perencanaan usaha dengan baik.
- c. Hasil penelitian dapat menjadi referensi tentang perencanaan tata letak *Home Industry* baru.